

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN OLAHRAGA ANGGAR SMK NEGERI 1 JETIS MOJOKERTO

Shifty Rohmah Nur Afifah Taufiqi*, Rini Ismalasari

S1 Pendidikan Keahlian Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Surabaya

Shifty.17060474171@mhs.unesa.ac.id

Dikirim: 24-05-2023 ; Direview: 25-05-2023 ; Diterima: 29-05-2023
Diterbitkan: 29-05-2023

Abstrak

Olahraga anggar merupakan salah satu olahraga yang memiliki sedikit peminat di Mojokerto. Karena kurangnya pengetahuan dan sosialisasi mengenai olahraga anggar tersebut. Sebelumnya di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto ekstrakurikuler anggar pernah ada akan tetapi sekarang sudah ditiadakan, sehingga hal tersebut merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap sedikitnya peminat olahraga anggar di Mojokerto. Oleh sebab itu, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Analisis Tingkat Pemahaman Olahraga Anggar SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto yaitu, (1) Pemahaman siswa terhadap olahraga anggar siswa SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, (2) Respon minat siswa SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto terhadap olahraga anggar. Penelitian yang digunakan yakni dengan pengumpulan data atau menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Tempat yang digunakan dalam penelitian berada di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, dan subjeknya adalah siswa kelas 10,11, dan 12. Untuk mengumpulkan data-data siswa maka, dilakukanlah penyebaran angket berupa *link google form* secara *online*. Teknik analisis data ini dapat digunakan untuk melakukan penelitian yang berupa teknik dari analisis data, peyajian data, dan juga kesimpulan dari hasil data yang sudah dilakukan. Dari hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa (1) Pemahaman siswa SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto terhadap olahraga anggar 219 siswa. (2) Respon minat siswa SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto terhadap olahraga anggar sebanyak 312 siswa dari jumlah 529 siswa, sehingga dapat dikatakan respon dan minat siswa SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto terhadap olahraga anggar cukup baik dan tertarik.

Kata kunci : Anggar, Pemahaman, Respon minat.

Abstract

Fencing is one of the sports that has few enthusiasts in Mojokerto. Due to the lack of knowledge and socialization regarding the sport of fencing. Previously at SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto extracurricular fencing once existed but now it has been abolished, so that this is one of the factors that affects the small number of fencing enthusiasts in Mojokerto. Therefore, this study aims to determine the Analysis of the Level Understanding Fencing Sports SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, (1) Students understanding of fencing sports students SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, (2) Response of interest students SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto to fencing sports. The research used is by collecting data or using qualitative descriptive research. The place used in the study was at SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto, and the subjects were students in grades 10, 11, and 12. To collect student data, the distribution of questionnaires with google form links is carried out online. This data analysis technique can be used to conduct research in the form of techniques from data analysis, data assessment, and also conclusions from the results of the data that has been carried out. From the results of the study, it was stated that (1) The understanding of students of SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto towards fencing sports 219 students. (2) The response of interest from students of SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto to the sport of fencing was 312 students out of a total 529 students, so it can be said that the response and interest of the students SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto to fencing sports is quite good and interested.

Keywords : *Fencing, Comprehension, Interest response.*

PENDAHULUAN

Menurut Perpres RI No. 86 tahun 2021 menyatakan bahwa sistem dalam keolahragaan nasional membahas tentang pembinaan serta perkembangan olahraga didalam Bab I Pasal 1 yang berisi Desain Besar Olahraga Nasional yang disingkat DBON adalah dokumen rencana induk yang berisikan arah kebijakan pembinaan dan pengembangan keolahragaan nasional yang dilakukan secara efektif, efisien, unggul, terukur, sistematis, akuntabel, dan berkelanjutan dalam lingkup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi, olahraga prestasi, dan industri olahraga. Keolahragaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan olahraga yang memerlukan pengaturan, pendidikan, pelatihan, pembinaan, pengembangan dan pengawasan.

Olahraga merupakan sebuah aktivitas secara fisik yang sudah terencana dan terstruktur, dimana didalamnya menyertakan gerakan tubuhnya secara berulang kali dengan tujuan mengembangkan kebugaran baik itu jasmani maupun rohani yang lebih sehat lagi.

Anggar merupakan salah satu olahraga beladiri yang saat melakukannya menggunakan sebuah senjata dan dikenal dengan mengutamakan teknik dalam permainannya. "*Fencing is a sport that relies heavily on the use of tactics*". Seperti pada olahraga bela diri lainnya, didalam anggar terdapat dua macam aktivitas, yaitu bertahan dan menyerang (Rasyono & Decheline, 2019). Pemain anggar tidak hanya dituntut untuk mampu bertahan dan melindungi diri dari serangan lawan saja (Widowati & Decheline, 2020), akan tetapi harus mampu melakukan serangan-serangan balik dengan cepat (Rasyono & Decheline, 2019). Meskipun memiliki persamaan, ada hal pokok yang membedakan anggar dengan olahraga lainnya, yaitu adanya penggunaan senjata khusus berupa pedang. Ada tiga jenis senjata yang digunakan dalam anggar, yaitu *sable* (*sabre*), *degen* (*epee*), dan *floret* atau (*foil*), setiap pedang memiliki karakteristik masing-masing. Karena menggunakan senjata, maka kemampuan dan kelincahan tangan dalam menangkis, menyerang atau menusuk lawan merupakan ciri khas dari olahraga ini (Kurniawan, 2010 ; Yanto, 2013).

Di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto ekstrakurikuler anggar sebelumnya pernah ada akan tetapi sekarang sudah tidak ada. Dalam sebuah penelitian, mengenai olahraga anggar di Mojokerto menggambarkan bahwa perkembangannya kurang dikenal oleh kalangan masyarakat setempat terutama siswa disekolah. Berbeda dengan olahraga lainnya seperti sepak bola, bola voli ataupun bulutangkis. Jika ditanya akan penyebab olahraga anggar kurang populer di Mojokerto adalah karena kurangnya dukungan oleh pemerintahan setempat, hal ini juga dikarenakan kurangnya prestasi yang diperoleh dari salah satu olahraga anggar ini. Sehingga pemerintah lebih mengutamakan olahraga lainnya terutama yang telah mencapai prestasi-prestasi yang membanggakan sebagai perwakilan dari Mojokerto. Adapun cara lain untuk mengembangkan anggar, yaitu disekolah dan menjadikannya sebagai salah satu ekstrakurikuler, namun hal ini juga masih tidak dapat mempopulerkan anggar kepada siswa yang ada dikarenakan masih kurangnya sarana dan prasarana yang ada, alat-alat yang mahal juga menjadi kendala yang cukup berpengaruh dalam pertimbangan sekolah untuk memfasilitasinya. Selain itu tidak

mudah untuk mencari buku yang berkaitan dengan olahraga tersebut dan masih jarang dilakukan sebuah penyuluhan yang mengenalkan olahraga anggar baik secara langsung ataupun memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk melakukan promosi olahraga anggar dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, dapat diidentifikasi masalah yang muncul, yaitu kurangnya informasi dan sosialisasi anggar terhadap siswa disekolah-sekolah, sarana dan prasarana yang kurang mendukung, ekskul anggar tidak berlangsung lama disekolah. Dari permasalahan tersebut sehingga memberikan dorongan bagi peneliti untuk melakukan penelitian, dan juga melakukan pengembangan dengan menggunakan judul "Analisis Tingkat Pemahaman Olahraga Anggar SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto". Dari penelitian yang dilakukan ini, peneliti berharap jika siswa akan memiliki pengetahuan dan memahami tentang olahraga anggar, selain itu diharapkan dapat menarik minat siswa terhadap olahraga anggar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif yang memerlukan pendekatan survei dan teknik pengumpulan data menggunakan kuisisioner atau angket. Menurut Sutarna (2011 : 61) "Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang memberikan tekanan lebih terhadap pengetahuan dan arti, berhubungan pada nilai-nilai tertentu, dengan lebih mengutamakan prosedur perhitungan, mendefinisikan, menganalisis dan memberi makna tidak cukup hanya dengan penjelasan, serta menggunakan berbagai metode dalam penelitian. Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskripsi, yaitu penelitian yang hanya menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, situasi atau berbagai variable.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto yang berlokasi di Jalan Raya Desa Mojolebak, Jetis, Mojokerto sebagai objek. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek untuk memperoleh data adalah siswa kelas 10,11,dan 12. Sedangkan untuk memperoleh informasi subjeknya adalah wakil kepala sekolah kesiswaan. Penggunaan sampel pada penelitian ini adalah *random sampling* yaitu hanya siswa yang berminat untuk mengisi kuisisioner saja sejumlah 529 siswa.

Peneliti menggunakan jenis data primer dan sekunder dalam penelitian ini. Data primer yang diperoleh langsung yaitu berasal dari wawancara atau dari sumber yang dicatat langsung oleh peneliti dan angket yang telah disebarkan kepada siswa. Data sekunder diperoleh dari hasil pengumpulan orang lain atau dokumentasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini data diperoleh secara langsung atau biasa disebut dengan data primer (Maksum 2009). Data diperoleh peneliti dengan cara penyebaran angket melalui *link google form* yang telah divalidasi oleh pelatih nasional pada para siswa SMKN 1 Jetis Mojokerto dengan cara *online*, kemudian siswa memasukkan data diri dan menentukan satu jawaban dari pernyataan yang sudah peneliti sediakan.

Sesudah itu, siswa melakukan *submit* ketika sudah selesai menjawab semua pertanyaan. Sedangkan untuk menggali informasi, peneliti langsung mengadakan tanya jawab dibantu dengan daftar pertanyaan sebagai pedoman wawancara untuk memudahkan dalam penggalian data dan informasi yang diperlukan. Objek penelitian ini, yaitu data yang terkait pemahaman siswa terhadap anggar yang meliputi pengetahuan dan informasi yang telah dimiliki oleh siswa.

Instrumen Penelitian

Menurut (Arikunto 2019) “Instrumen merupakan alat yang diperlukan pada waktu akan mendapatkan data dengan metode tertentu (Arikunto 2019)”. Makna dari alat tersebut ialah instrument dengan metode angket untuk mendapatkan data seberapa tingkat pemahaman yang diketahui oleh siswa SMKN 1 Jetis Mojokerto terhadap olahraga anggar. Oleh karena itu diperlukan memberi batasan waktu pelaksanaan pengambilan data yang sudah disusun, memperoleh informasi penelitian yang valid merupakan hal yang diharapkan oleh penulis.

Beberapa kumpulan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang sudah tersusun untuk memperoleh informasi dari responden mengenai data pribadi serta hal-hal yang diketahui olehnya merupakan pengertian dari angket atau biasa disebut dengan kuisisioner. (Suharsimi Arikunto,2006:151). Berdasarkan angket yang sudah peneliti susun berisi tentang seberapa tingkat pemahaman yang diketahui oleh siswa SMKN 1 Jetis Mojokerto terhadap olahraga anggar. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket yang sudah diberi jawaban oleh responden menggunakan cara pengumpulan data. Instrumen pengumpulan data ini dilakukan agar data yang diperoleh tersebut merupakan data yang valid. Untuk memperoleh pengumpulan data dapat dilakukan melalui melihat hasil dari jawaban responden di *google form* yang telah di *submit* oleh responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah pengumpulan data pada Analisis Tingkat Pemahaman Olahraga Anggar SMKN 1 Jetis Mojokerto adalah kuisisioner atau angket . Data dikelompokkan menjadi dua komponen yaitu, Pemahaman, Respon dan Minat. Komponen pemahaman olahraga anggar dilihat pada pengetahuan siswa terhadap olahraga anggar. Komponen respon dan minat olahraga anggar dilihat pada tanggapan siswa dan keinginan siswa untuk mengetahui mengenai olahraga anggar.

Di dalam *form* angket terdapat beberapa pertanyaan yang diberikan dan memiliki jawaban yang berbeda-beda dari responden. Berikut penjabarannya :

1. Apakah anda mengetahui cabang olahraga anggar?
Responden yang menjawab “Iya” sebanyak 219 siswa dan “Tidak” sebanyak 310 siswa.

2. Apakah anda pernah mencari tahu tentang olahraga anggar?
Responden yang menjawab “Iya” sebanyak 183 siswa dan “Tidak” sebanyak 346 siswa.
3. Apakah anda tertarik untuk mengetahui tentang olahraga anggar?
Responden yang menjawab “Iya” sebanyak 322 siswa dan “Tidak” sebanyak 207 siswa.
4. Apakah menurut anda olahraga anggar adalah olahraga yang menarik untuk diikuti?
Responden yang menjawab “Iya” sebanyak 312 siswa dan “Tidak” sebanyak 217 siswa.
5. Apakah anda pernah melihat seperti apa itu olahraga anggar baik secara langsung maupun di media sosial?
Responden yang menjawab “Iya” sebanyak 178 siswa dan “Tidak” sebanyak 315 siswa.

Berdasarkan uraian pertanyaan dan jawaban dari responden diatas berikut diagram hasil angketnya :

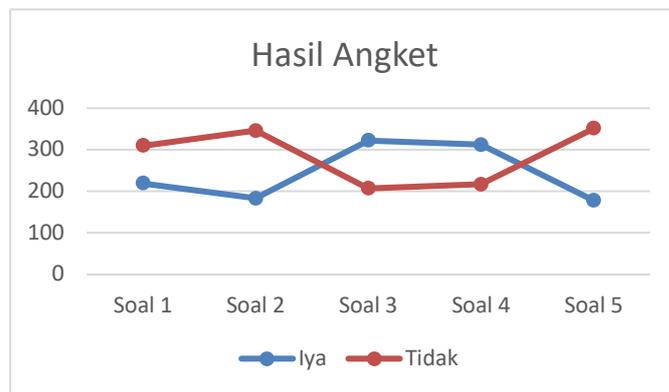


Diagram 1 Hasil Angket

Berdasarkan diagram hasil angket diatas yaitu, pertanyaan nomor 1 yang menjawab iya sejumlah 219 siswa dan tidak sebanyak 310 siswa. Pertanyaan nomor 2 yang menjawab iya sejumlah 183 siswa dan tidak sebanyak 346 siswa. Pertanyaan nomor 3 yang menjawab iya sejumlah 322 siswa dan tidak

sejumlah 207 siswa. Pertanyaan nomor 4 yang menjawab iya sejumlah 312 siswa dan tidak sebanyak 217 siswa. Pertanyaan nomor 5 yang menjawab iya sejumlah 178 siswa dan tidak sebanyak 351 siswa. jumlah responden yang berpartisipasi sejumlah 529 siswa, merupakan siswa dari kelas 10, 11, dan 12.

Pembahasan

Penelitian ini membahas tentang Analisis Tingkat Pemahaman Olahraga Anggar SMKN 1 Jetis Mojokerto. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu berupa kuisisioner atau angket, wawancara dan dokumentasi. Hasil analisis akan dilakukan dengan cara mendeskripsikan

hasil jawaban dari responden yang mengisi angket, hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah kesiswaan yang telah dilakukan dan dokumentasi yang telah diperoleh. Pengelolaan hasil analisis Olahraga Anggar meliputi Pemahaman Terhadap Olahraga Anggar, Respon dan Minat Terhadap Olahraga Anggar.

Dari data yang telah diperoleh berdasarkan hasil penelitian yaitu, Pertama siswa yang mengetahui olahraga anggar sebanyak 219 siswa sedangkan yang tidak mengetahui sebanyak 310 siswa, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa tidak mengetahui tentang olahraga anggar. Hal tersebut disebabkan kurangnya sosialisasi dan publikasi tentang olahraga anggar di Mojokerto baik secara langsung maupun di media sosial. Kedua, siswa yang mencari tahu tentang olahraga sebanyak 183 siswa sedangkan yang tidak sebanyak 346 siswa, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat banyak siswa yang tidak pernah mencari tahu tentang olahraga anggar. Hal tersebut disebabkan tidak pernah tahu atau mendengar mengenai olahraga anggar di Mojokerto sehingga mereka tidak pernah mencari tahu tentang olahraga anggar. Ketiga, siswa yang tertarik untuk mengetahui tentang olahraga anggar sebanyak 322 siswa dan yang tidak sebanyak 207 siswa, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang tertarik untuk mengetahui tentang olahraga anggar. Keempat, siswa yang tertarik untuk ikut olahraga anggar sebanyak 312 siswa dan yang tidak sebanyak 217 siswa, dari hal tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang tertarik untuk mengikuti olahraga anggar. Hal tersebut merupakan suatu peluang yang baik untuk olahraga anggar untuk menyaring bibit-bibit atlet baru di Mojokerto. Kelima, siswa yang pernah melihat olahraga anggar baik secara langsung maupun melalui sosial media sebanyak 178 siswa sedangkan yang tidak sebanyak 351 siswa, dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang belum pernah melihat olahraga anggar baik secara langsung maupun di media

DAFTAR PUSTAKA

Maksum, A. 2009. "Buku Ajar Mata Kuliah Metodologi Penelitian Dalam Olahraga". Surabaya: FIK UNESA.

Santoso, N. 2016. "Menyiapkan Pendidikan Karakter Ramah Anak Dengan Melalui Pendidikan Pramuka dan Outdoor Activity".

Megarany, D., & Soenyoto, T. 2021. "Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet Anggar di Kabupaten Batang".

Morrisan. 2012. "Metode Penelitian Survei". Jakarta : PT Fajar Interpratama Mandiri.

Zellatifanny, C., & Mudjiyanto, B. (2018). "Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi". Jurnal Media dan Komunikasi, 1(2), 83-90.

Sari, Yuni, Siska., Nuzuli, Nuzuli., Jafar, Muhammad. 2019. " Tingkat Pemahaman Pelatih PPLP Provinsi

sosial. Hal tersebut terjadi karena kurangnya sosialisasi dan publikasi tentang olahraga anggar di Mojokerto. Kedepannya agar bisa membuat olahraga anggar dapat dikenal oleh masyarakat terutama siswa disekolah yaitu dengan cara memberikan sosialisasi disekolah-sekolah dan lebih banyak publikasi yang di unggah melalui media sosial.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Anggar adalah olahraga beladiri yang dimana pada saat melakukannya menggunakan senjata dan dikenal dengan olahraga yang mengutamakan teknik pada permainannya. Ada tiga jenis senjata yang digunakan dalam anggar, yaitu sable (*sabre*), degen (*epee*), dan floret atau (*foil*). Perkembangan anggar di Mojokerto sedikit lebih lambat dibandingkan dengan olahraga lainnya karena kurang mendukungnya sarana prasarana, sosialisasi serta dukungan pemerintah untuk olahraga anggar tersebut. Sehingga diperlukan pengembangan anggar secara bertahap bisa dimulai dengan adanya ekstrakurikuler anggar di sekolah, melakukan sosialisasi tentang anggar di sekolah-sekolah dan melukan publikasi baik secara langsung maupun di sosial media. Pada penelitian ini jumlah sampel yang berpartisipasi sejumlah 529 siswa, merupakan siswa dari kelas 10, 11, dan 12.

Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas tersebut sehingga peneliti memberikan saran untuk sekolah agar menambahkan ekstrakurikuler anggar disekolah mengingat olahraga anggar memiliki peluang yang besar untuk meningkatkan prestasi siswa dalam kategori non akademik dan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Jetis Mojokerto dapat diadakan lagi.

Aceh Terhadap Pentingnya Pendinginan Setelah Latihan".

Arifin, Zainal., Fallo, Ilham, Surya., Sastaman, Putra. 2017. "Identifikasi Bakat Olahraga Siswa Sekolah Dasar di Pontianak Barat".

Sardiman. 2014. "Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar". Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Jukhairsyah, A. 2016. "Survei Minat Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMK Negeri 3 Malang".

Kusuma, N. 2019. "Minat Siswa SMPN 18 Surabaya Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Anggar".

Sukadiyanto., & Muluk, D. 2011. "Pengantar Teori Dan Metodologi Melatih Fisik." Bandung: Lubuk Agung.

Supriyadi, Muhamamad. 2018. "Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Pada Sekolah Dasar." *Gelombang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga* 1 (2): 64-73.

Driukov, O, V. 2015. *"Conceptual Principles of Fencing Development in Children's Sports School in Ukraine"*.

Zhang, Mingdong., Chen, Li., Yuan, Xiaoru., Huang, Renpei., Liu, Shuang., Yong, Junhai. 2019. *"Visualization of Technical and Tactical Characteristic in Fencing"*.

Soyoung, Park., Yeonsoo, Kim., Seungseok, Woo., On, Lee. 2021. *"A Survey Study on Sports Injury by Age For Male Athletes in Combat Sports"*.

Malawski, Filip. 2021. *"Depth Versus Inertial Sensors in Real Time Sport Analysis a Case on Study Fencing"*.

Oleksandr, Driukov. 2020. *"Strategic Analysis Of Macro Environment Impact On Sports Fencing Development In Ukraine"*.

Hijazi, Mona, Mohamed, Kamal. 2013. *"Attention, Visual Perception and Their Realitionship to Sport Performance in Fencing"*.

Prakosa, Mohamad, W, B., Hariyanto, Agus., Ismalasari, Rini. "Pengaruh Latihan Imagery dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan Tusukan dalam Olahraga Anggar".